

DAFTAR PUSAKA

1. Panjaitan S, Nureni Y. Prospek dan budidaya sungkai (*Peronema canescens* Jack) Di Kalimantan Selatan. 2014;VII(1):25-29.
2. Yani AP, Pratama AY. Efek Samping Penggunaan Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack). Pros Semirata 2015 Bid MIPA BKS-PTN Barat. 2020;(May 2015).
3. Latief M, Tarigan IL, Sari PM, Aurora FE. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Pada Mencit Putih Jantan. *Pharmakon J Farm Indones*. 2021;18(1):23–37.
4. Pindan PN, Daniel, Chairul S, Rahayu A, Magdaleni. Uji Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Fraksi n-heksana, Etil Asetat dan Etanol Sisa Dari Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) Dengan Metode DPPH. *J At*. 2021;22–7.
5. Badiaraja PH. Uji Potensi Antipiretik Daun Muda Sungkai (*Peronema canescens*) pada Mencit (*Mus musculus*) serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sistem Imun di SMA. Skripsi. 2014;1–29.
6. Oktarina, A, Herlina, H, Rennie, PN. Uji Efek Teratogenik Ekstrak Etanol Daun Kenikir (*Cosmos caudatus* HBK) Pada Fetus Mencit (*Mus musculus*) Galur Sub Swiss Webster. 2021; Available from: <https://repository.unsri.ac.id/51431/>
7. Tri Mulyani, Cinta Ida Julianti, Rikki Sihombing. Teknik Pengujian Toksisitas Teratogenik pada Obat Herbal. 2020;
8. Kaspul. Embriologi-Teratologi Teori dan Praktik: Buku Ajar Embriologi. Yogyakarta: Leutikaprio; 2020.
9. Melisa, Eva. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Terhadap Fungsi Ginjal Mencit Putih Betina (*Mus musculus* Linn.). 2021;
10. Rahman U. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Sebagai Antiinflamasi Pada Telapak Kaki Tikus Putih. Fak

- Farm Univ Andalas. 2021;1–3.
11. Latief M, Sari PM, Fatwa LT, Tarigan IL, Rupasinghe HPV. Antidiabetic Activity of Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Leaves Ethanol Extract on the Male Mice Induced Alloxan Monohydrate. *Pharmacol Clin Pharm Res*. 2021;6(2):64.
 12. Dillasamola D, Aldi Y, Wahyuni FS, Rita RS, Dachriyanus, Umar S, et al. Study of Sungkai (*Peronema canescens* Jack) leaf extract activity as an immunostimulators with in vivo and in vitro methods. *Pharmacogn J*. 2021;13(6):1397–407.
 13. Andriani F, Sundaryono A, Nurhamidah N. Uji Aktivitas Antiplasmodium Fraksi n-heksana Daun *Peronema canescens* Terhadap *Mus musculus*. *Alotrop*. 2017;1(1):33–8.
 14. Fadlilaturrehman F, Putra AMP, Rizki MI, Nor T. Uji Aktivitas Antioksidan dan Antitirozinase Fraksi n-Butanol Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) Secara Kualitatif Menggunakan Kromatografi Lapis Tipis. *J Pharmascience*. 2021;8(2):90.
 15. Voight, R. Buku Pengantar Teknologi Farmasi. V. Diterjemahkan Oleh Soedani, N, editors. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.; 1995.
 16. Weixin Liu, Yi Feng, Suhang Yu, Zhengqi Fan, Xinlei Li Jiyuan Li and Hengfu Yin. *The Flavonoid Biosynthesis Network in Plants*. 2021;
 17. Indrawati, Ni Luh, Razimin. *Bawang Dayak : Si Umbi Ajaib Penakluk Aneka Penyakit*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka; 2013.
 18. Neldawati, Ratnawulan dan Gusnedi. Analisis Nilai Absorbansi dalam Penentuan Kadar Flavonoid untuk Berbagai Jenis Daun Tanaman Obat. 2013;
 19. Petrucci RH. *Kimia Dasar*. Edisi Keem. Jakarta: Erlangga; 1987.
 20. Samejo M Q, Memon S, Bhangar, M.I., dan Khan KM. Isolation and characterization of steroids from *Calligonum polygonoides*. *J Pharm*. 2013;
 21. Bhawani S.A, Sulaiman O, Hashim R, Ibrahim D, M.N.M. Thinlayer chromatographic analysis of steroids. 2011;
 22. El-Baba C, Baassiri A Kiriako G, Dia B, Fadlallah S, Moodad S, Darwiche N.

- Terpenoids' anti-cancer effects: focus on autophagy. Apoptosis. 2021;
23. Crescentiana Emy Dhurhanian, Agil Novianto. Uji Kandungan Fenolik Total dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Antioksidan dari Berbagai Bentuk Sediaan Sarang Semut (*Myrmecodia pendens*). 2018;
 24. Lai, Y.H, Lim Y Y. Evaluation of Antioxidant Activities of the Methanolic Extract of Selected Ferns in Malaysia. 2011;
 25. Martin, A E. Kamus Kimia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
 26. Riawan, R. Kimia Organik Untuk Mahasiswa Kedokteran. Jakarta: Erlangga; 2002.
 27. Sparg, S.G, M.E. Light & J. van Staden. Biological activities and distribution of plant saponins. J Ethnopharmacol. 2004;
 28. Negi J.S., P.S, Negi G.J., Pant, M.S Rawat & S.K. Naturally occurring saponins: Chemistry and biology. J Poisonous Med Plant Res. 2013;
 29. Hawley T. S, dan Hawley R. G. Flow Cytometry Protocols. Humana Press; 2004.
 30. Agoes. Teknologi Bahan Alam. Bandung: ITB Press; 2007.
 31. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penerapan Formularium Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan; 2014.
 32. Mukhriani. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. J Kesehat. 2014;
 33. Hamdani, S. Metode Ekstraksi. 2009;
 34. Harborne BJ. Metode Fitokimia. Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Bandung: ITB; 1987.
 35. Kumoro, A.C. Teknologi Ekstraksi Senyawa Bahan Aktif dari Tanaman Obat. Yogyakarta: Plantaxia; 2015.
 36. Irawan B dan Jos B. Peningkatan Mutu Minyak Nilam dengan Ekstraksi dan Destilasi pada Berbagai Komposisi Pelarut. 2010;
 37. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat

- dan Makanan.; 2000.
38. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan (Ditjen POM). Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Cetakan Pertama. Jakarta.: Departemen Kesehatan RI; 2000.
 39. Mutiasari, I. R. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Jamur *Pleurotus ostreatus* Dengan Metode DPPH dan Identifikasi Golongan Senyawa Kimia Dari Fraksi Teraktif. 2012;
 40. Anwar Nur, M &, Adijuwana H. Teknik Spektrofotometer dalam Analisis Biologi. Bogor: PAU- IPB; 1989.
 41. Harborne BJ. Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. 1996;
 42. Sadler TW. Embriologi Kedokteran Langman. Edisi 12. Jakarta: EGC Penerbit BukuKedokteran; 2014.
 43. Anik Maryunani. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2010.
 44. Kusumawati, D. Pengaruh Pemberian Steroida terhadap Reproduksi dan Perkembangan Embrio Tikus Putih. 1993;
 45. Almahdy A. Teratologi Eksperimental. Padang: Andalas University Press; 2012.
 46. Partodiharjo, Soebadi. Ilmu Reproduksi Hewan. Jakarta: Mutiara; 1982.
 47. Smith, B. J, dan Mangkoewidjojo S. Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis Indonesia. Jakarta: University Press; 1988.
 48. Sitasiwi, J.A. Hubungan Kadar Hormon Estradiol 17- β dan Tebal Endometrium Uterus Mencit (*Mus musculus* L.) selama Satu Siklus Estrus. 2008;
 49. Hafez, E.S, E. Reproduction in farm animal. 7th Ed. lippicott Williams andwilkins philadelphia; 2000.
 50. Zutphen LFMV, Baumas V, Beymens AC. Principles Laboratory Animal Science. 1993;
 51. Fox, R.R., and Laird C.W. Sexual Cycle. In: Hafez, E. S. E. Reproduction and

- breeding techniques for laboratory animals. Philadelphia: Lea & Febiger; 1970.
52. BPOM RI. Pedoman Uji Toksisitas Nonklinis Secara In Vivo. Jakarta: Pusat Riset Obat dan Makanan BPOM RI.; 2014.
 53. Effendi, Sjarif Hidayat. Penanganan Bayi dengan Kelainan Kongenital dan Konseling Genetik. Universitas Padjajaran; 2014.
 54. Guénet, J.L., Orth, A., dan Bonhomme F. Origins and Phylogenetic Relationships of the Laboratory Mouse. France: Elsevier Ltd; 2012.
 55. Rudy Agung Nugroho. Mengenal Mencit Sebagai Hewan Laboratorium. Samarinda: Mulawarman University Press; 2018.
 56. Malole, M.B.M, Pramono C. S. U. Penggunaan Hewan-hewan Percobaan di Laboratorium. Bogor: PAU Pangan dan Gizi, IPB.; 1989.
 57. Ismudiono. Fisiologi Reproduksi Ternak. Edisi Keti. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.; 1999.
 58. Frandson, R.D. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Yogyakarta: UGM. Press; 1992.
 59. Van Roy, Tunggul. Struktur Tulang Belakang Fetus Mencit (*Mus musculus L.*) Setelah Pemberian Ekstrak Daun Jeruju (*Acanthus ilicifolius L.*) Pada Induknya. 2018;
 60. Dillasamola D. Infertilitas Kumpulan Jurnal Penelitian Infertilitas [Internet]. 2020. 1–73 p. Available from: www.lppm.unand.ac.id
 61. Ramadenti F, Sundaryono A, Handayani D. Uji Fraksi Etil Asetat Daun *Peronema canescens* terhadap Plasmodium berghei pada *Mus musculus*. Alotrop J Pendidik dan Ilmu Kim. 2017;2(1):89–92.
 62. Azis T, Febrizky S, Mario AD. Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Persen Yieldalkaloiddari Daun Salam India (*Murraya Koenigii*). 2014;
 63. Handayani S, Wirasutisna KR, Insanu M. Penapisan Fitokimia dan Karakterisasi Simplisia Daun Jambu Mawar (*Syzygium jambos* Alston). 2017;
 64. Utami YP, Umar AH, Syahrini R, Kadullah I. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem (*Clerodendrum minahassae* Teijsm. & Binn.).

- 2017;
65. Khairriyah EL. Pengaruh Pemberian Ekstrak Heksan Biji Jintan Hitam (*Nigella Sativa L.*) Terhadap Efek Teratogen Fetus pada Mencit Hiperkolesterol. 2018;
 66. Handa, Roza Putri. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etil Asetat Biji Jintan Hitam (*Nigella sativa L*) Terhadap Efek Teratogen Fetus Mencit Hiperuresemia. 2018;
 67. Bakri A, Pujiliningsih E, Hambali M, Kanedi M. Pengaruh Lama Perendaman Alizarin Red Terhadap Kadar Warna Rangka Fetus Mencit (*Mus musculus L*) untuk Bahan Praktikum dan Penelitian di Laboratorium. *Int Multiling J Sci Technol.* 2020;5(11):1925–9.
 68. Tanjungpura U. Prosiding SEMIRATA 2015 bidang MIPA BKS-PTN Barat Universitas Tanjungpura, Pontianak Hal. 171 - 179. 2015;171–9.
 69. Setyorini A, Suandi IKG, Sidiartha IGL, Suryawan WB. Pencegahan osteoporosis dengan suplementasi kalsium dan vitamin D pada penggunaan kortikosteroid jangka panjang. 2009;
 70. Sarah, M., Sabri, E. dan H. Kelainan Perkembangan Kraniofacial Fetus Mencit (*Mus musculus L.*) Strain DDW Setelah Pemberian Ekstrak Nheksan Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC.*). 2012;
 71. Julitasari E, Busman H. Ekstrak Etanol Rimpang Teki (*Cyperus rotundus L.*). *J Biol Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati.* 2016;3(1):9–16.
 72. Poernomo, B. Potensi paparan teratogenesis untuk menghindari kejadian cacat lahir pada hewan. *Simp Build Golden Gener.* Surabaya: Universitas Airlangga; 2017.